



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
JURUSAN SENI DAN ANTROPOLOGI
PROGRAM STUDI S-1 ANTROPOLOGI**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode Matakuliah	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Antropologi Demografi	ANT 62104	3	5	12 Februari 2024
OTORISASI	Nama Dosen Matakuliah Aji Prasetya Wahyu Utama, M.A	Nama Dosen Kaoordinator Matakuliah Aji Prasetya Wahyu Utama, M.A		Nama Kaprodi Nindyo B. Kumoro, M.A.

Capaian Pembelajaran (CP)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
	CPL 2	Menguraikan keragaman sosial budaya secara etis dan bertanggungjawab
	CPL 3	Mengimplementasi metode penelitian secara tepat
	CPL 4	Menganalisis dinamika sosial budaya secara kritis dan konstruktif
	Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)	
	CPMK 1	Mahasiswa mengidentifikasi definisi dan ruang kajian disiplin ilmu antropologi demografi sebagai obyek studi
	CPMK 2	Mahasiswa memahami isu-isu terkini yang relevan dalam kajian antropologi kependudukan

	CPMK 3	Mahasiswa merancang sebuah proyek penelitian sederhana, membahas isu-isu kependudukan di sekitar kita
Deskripsi Singkat MK	<p>Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari permasalahan dan dinamika kependudukan dari perspektif antropologi. Mahasiswa diajak mendalami pengaruh variable budaya terhadap variable kependudukan. Dalam hal ini studi kependudukan (population studies) tidak dapat dilepaskan dari faktor manusia, khususnya yang berkaitan dengan aspek fisik, sosial, budaya dan psikologi seseorang, kelompok maupun masyarakat. Maka dari itu, keterkaitan aspek-aspek tersebut dengan masalah dan dinamika kependudukan sehingga dapat dicapai pemahaman dan pemecahan masalah kependudukan secara utuh (holistik).</p>	
Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan	<p>Course content</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup antropologi kependudukan 2. Kelahiran dan Bonus Demografi 3. Pandemi dan Kematian skala besar 4. Penuaan dan penyusutan populasi 5. Migrasi, pengungsi dan pencari suaka 6. Human Trafficking dan Perdagangan manusia (anak-anak) 7. Elderly (Lansia) 8. Manusia penghasil sampah 	
Pustaka	<p>Kreager, P., & Schröder-Butterfill, E. (2007). Gaps in the family networks of older people in three Indonesian communities. <i>Journal of Cross-Cultural Gerontology</i>, 22, 1-25.</p> <p>Indrizal, Edi. 2005. Problematika Orang Lansia tanpa Anak di dalam Masyarakat Minangkabau, Sumatera Barat dalam jurnal Antropologi Indonesia, Januari 2005, Vol. 29, No. 1</p> <p>Awah, P. K. (2014). An ethnographic study of diabetes: implications for the application of patient centred care in Cameroon. <i>Journal of Anthropology</i>, 2014.</p> <p>Watson, C. (2016). Womb Rentals and Baby-Selling: does surrogacy undermine the human dignity and rights of the surrogate mother and child?. <i>The New Bioethics</i>, 22(3), 212-228.</p> <p>Susetyo, H., & Chambers, P. (2020). Repatriation for Rohingya asylum seekers in Indonesia: a durable but almost impossible solution. <i>Asian Affairs: An American Review</i>, 48(1), 63-84.</p>	

	<p>Eberstadt, N. (2012). Japan shrinks. <i>The Wilson Quarterly</i>, 36(2), 30.</p> <p>Heryanah, H. (2015). Ageing population dan bonus demografi kedua di Indonesia. <i>Populasi</i>, 23(2), 1-16.</p> <p>Jati, W. R. (2015). Bonus Demografi Sebagai Mesin Pertumbuhan Ekonomi: Jendela Peluang Atau Jendela Bencana Di Indonesia. <i>Populasi</i>, 23(1), 1-19.</p> <p>Kutanegara, P. M., Ediasuti, E., & Purwatiningsih, S. (2007). Mendorong Program Kemiskinan Dan Raskin Berbasis Lokal. <i>Populasi</i>, 18(2).</p> <p>Weeks, John R. 2012. Population: An Introduction to Concepts and Issues, Eleventh Edition. Belmont: Wadsworth, chapter 1</p> <p>Judith Schlehe & Vissia Ita Yulianto (2020) An anthropology of waste, Indonesia and the Malay World, 48:140, 40-59, DOI: 10.1080/13639811.2019.1654225</p> <p>Masardi, R.D., 2017. ANTJE MISSBACH. Troubled Transit: Asylum Seekers Stuck in Indonesia. Singapore: ISEAS-Yusof Ishak Institute, 2015. 289 pp. <i>TRaNS: Trans-Regional and-National Studies of Southeast Asia</i>, 5(2), pp.304-306.</p> <p>Simpson, N., Angland, M., Bhogal, J.K., Bowers, R.E., Cannell, F., Gardner, K., Lohiya, A.G., James, D., Jivraj, N., Koch, I. and Laws, M., 2021. ‘Good’and ‘Bad’deaths during the COVID-19 pandemic: insights from a rapid qualitative study. <i>BMJ Global Health</i>, 6(6).</p> <p>Setiadi, S. and Lazuardi, E., 2021. From panic to confusion to negotiation: A reflection from early response to COVID-19 in Indonesia. <i>Humaniora</i>, 12(2), pp.107-117</p>	
Media Pembelajaran	Kuliah Kelas	Kerja Lapangan
	LCD dan Proyektor	
Pengampu	Aji Prasetya W Utama, MA	
Evaluasi Belajar	<p>Metode penilaian dilaksanakan menitikberatkan pada proses pembelajaran, melihat partisipasi dan keaktifan mahasiswa selama perkuliahan. Bobot penilaian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuis 10 % 	

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tugas 20 % 3. Penelitian kelompok 25 % 4. Ujian Tengah Semester (UTS) 15 %, 5. Ujian Akhir Semester (UAS) 30 %
--	--

Minggu ke	Sub-CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk penilaian	Bentuk pembelajaran	Durasi	Materi Pembelajaran	Bobot nilai
1	Mahasiswa mampu: memahami ruang lingkup disiplin ilmu Antropologi kependudukan	Ketepatan dalam memahami silabus yang diberikan	pemahaman terhadap rencana perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> • Brainstorming • Kontrak Kuliah 	3 x 50'	Pembentukan kelompok Share literatur	
2	Mahasiswa mampu: Menjelaskan konsep-konsep umum dalam antropologi kependudukan	Ketepatan dalam: menjelaskan konsep mortalitas, natalitas, dan migrasi.	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: • Keaktifan kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab 	3 x 50'	Weeks, John R. 2012. Population: An Introduction to Concepts and Issues, Eleventh Edition. Belmont: Wadsworth, chapter 1 DeWitte, SN. Demographic anthropology. <i>Am J Phys Anthropol.</i> 2018; 165: 893– 903. https://doi.org/10.1002/ajpa.23317	
3	Mahasiswa mampu: Memahami fenomena kelahiran dan pengaruhnya terhadap kehidupan secara lebih luas	Ketepatan dalam: menjelaskan konsekuensi dari kelahiran dan utamanya fenomena bonus	pemahaman dan ketepatan dalam menjelaskan dan Keaktifan kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Tanya jawab • Review materi 	3 x 50'	Hendrixson, A. and Hartmann, B., 2019. Threats and burdens: Challenging scarcity-driven narratives of “overpopulation”. <i>Geoforum</i> , 101, pp.250-259. Jodhka, S., 2019. The youth bulge. <i>Reforming</i>	

		demografi				<i>India. New Delhi: Penguin Viking, pp.435-451</i>	
4	Mahasiswa mampu: memahami relasi antara kematian dan pandemi	Ketepatan dalam: menjelaskan relevansi kasus-kasus kematian dari sisi sosial budaya	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: ● Keaktifan kelas	<ul style="list-style-type: none"> ● Presentasi ● Tanya jawab ● Review materi 	3 x 50'	<p>Simpson, N., Angland, M., Bhogal, J.K., Bowers, R.E., Cannell, F., Gardner, K., Lohiya, A.G., James, D., Jivraj, N., Koch, I. and Laws, M., 2021. 'Good'and 'Bad'deaths during the COVID-19 pandemic: insights from a rapid qualitative study. <i>BMJ Global Health, 6</i>(6).</p> <p>Setiadi, S. and Lazuardi, E., 2021. From panic to confusion to negotiation: A reflection from early response to COVID-19 in Indonesia. <i>Humaniora, 12</i>(2), pp.107-117.</p>	
5	Mahasiswa mampu: memahami realita penyusutan populasi dan konsekuensinya di beberapa negara	Ketepatan dalam: menjelaskan dampak dari penyusutan populasi	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: ● Tugas ● Keaktifan kelas	<ul style="list-style-type: none"> ● Presentasi ● Ceramah ● Tanya jawab 	3 x 50'	<p>Eberstadt, N. (2012). Japan shrinks. <i>The Wilson Quarterly, 36</i>(2), 30.</p> <p>Republika. 17 jan 2023. Populasi Cina Menyusut, Bagaimana Dampaknya? https://www.republika.id/posts/36517/populasi-cina-menyusut-bagaimana-dampaknya</p>	
6	Mahasiswa mampu: menjelaskan tentang migrasi terutama fenomena pengungsi	Ketepatan dalam: menjelaskan konsep pengungsi dan pencari suaka.	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: ● Keaktifan kelas	<ul style="list-style-type: none"> ● Presentasi ● Ceramah ● Tanya jawab 	3 x 50'	<p>Susetyo, H., & Chambers, P. (2020). Repatriation for Rohingya asylum seekers in Indonesia: a durable but almost impossible solution. <i>Asian Affairs: An American Review, 48</i>(1), 63-84.</p> <p>Masardi, R.D., 2017. ANTJE MISSBACH.</p>	

						<p>Troubled Transit: Asylum Seekers Stuck in Indonesia. Singapore: ISEAS-Yusof Ishak Institute, 2015. 289 pp. <i>TRaNS: Trans-Regional and-National Studies of Southeast Asia</i>, 5(2), pp.304-306.</p> <p>CNN Indonesia. 21 Jan 2022. "Pengungsi Afghanistan Terlunta-lunta di RI, Berharap Bantuan Warga"https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220120193635-106-749308/pengungsi-afghanistan-terlunta-lunta-di-ri-berharap-bantuan-warga.</p>	
7	Mahasiswa mampu: mengidentifikasi fenomena kependudukan dalam sebuah media film	Ketepatan dalam: Memahami fenomena dan mendeskripsikannya dalam sebuah review	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • perhatian terhadap media • Kehadiran kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan media 	3 x 50'	Film tentang human-trafficking	
8	UTS				100'		15 %
9	Mahasiswa mampu: Memahami fenomena perdagangan manusia, anak-naka, dan organ tubuh.	Ketepatan dalam: menjelaskan konsekuensi yang timbul dari praktek perdagangan	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Tanya jawab • Diskusi • Penugasan 	3 x 50'	<p>Moniruzzaman, M. (2012), "Living Cadavers" in Bangladesh: Bioviolence in the Human Organ Bazaar. <i>Medical Anthropology Quarterly</i>, 26: 69-91. https://doi.org/10.1111/j.1548-1387.2011.01197.x</p>	

		manusia				Bubandt, N. (2017). From head - hunter to organ - thief: verisimilitude, doubt, and plausible worlds in Indonesia and beyond. <i>Oceania</i> , 87(1), 38-57.	
10	Mahasiswa mampu: Memahami fenomena Lansia dan perawatannya.	Ketepatan dalam: menjelaskan pentingnya peran keluarga dalam perawatan lansia	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: ● Keaktifan kelas	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Tanya jawab ● Presentasi ● Diskusi kelompok 	3 x 50'	<p>Tentang Lansia Kreager, P., & Schröder-Butterfill, E. (2007). Gaps in the family networks of older people in three Indonesian communities. <i>Journal of Cross-Cultural Gerontology</i>, 22, 1-25.</p> <p>Indrizal, Edi. 2005. Problematika Orang Lansia tanpa Anak di dalam Masyarakat Minangkabau, Sumatera Barat dalam jurnal Antropologi Indonesia, Januari 2005, Vol. 29, No. 1</p> <p>Harian Jogja. 23 Nov 2022. OPINI: Kesiapan Keluarga sebagai Caregiver Utama dalam Long-Term Care https://opini.harianjogja.com/read/2022/11/23/543/1118452/opini-kesiapan-keluarga-sebagai-caregiver-utama-dalam-long-term-care</p>	
11	Mahasiswa mampu: Menjelaskan tentang keberadaan manusia juga memiliki dampak bagi lingkungan sekitar	Ketepatan dalam: menjelaskan dampak kehadiran manusia	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: ● Keaktifan kelas	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Tanya jawab ● Presentasi ● Diskusi kelompok 	3 x 50'	Judith Schlehe & Vissia Ita Yulianto (2020) An anthropology of waste, Indonesia and the Malay World, 48:140, 40-59, DOI: 10.1080/13639811.2019.1654225	
12	Mahasiswa mampu: Merancang rencana	Ketepatan dalam merancang	pemahaman dan ketepatan		3 x 50'	Merancang abstrak penelitian kelompok - Sampah plastic dan Polusi	5%

	penelitian sederhana dalam ruang lingkup Antropologi Kependudukan	sebuah riset dengan tema tertentu	Bentuk non-test: ● Tugas ● Keaktifan kelas	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Tanya jawab ● Diskusi kelompok 		<ul style="list-style-type: none"> - Bunuh diri - Mudik Lebaran, fenomena hijrah - Jual Beli Organ - Tunawisma - Pernikahan, seks, dan melahirkan anak usia dini - Pasangan sesama jenis - Trend Childfree - Pasung - Aborsi - Alat kontrasepsi dan gender - Penolakan vaksin 	
13	Mahasiswa mampu: mengaplikasikan metode penelitian dalam praktek sederhana	Ketepatan dalam: Mengaplikasikan ilmu dalam praktek	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: ● Tugas ● Keaktifan kelas	Praktek Penelitian Lapangan	3 x 50'	Penelitian lapangan	5 %
14	Mahasiswa mampu: Mempresentasikan hasil penelitiannya secara berkelompok	Ketepatan dalam: Mempresentasikan dan mendesiminasikan hasil penelitian kepada sesama mahasiswa	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test: ● Presentasi ● tanya-jawab dan Keaktifan kelas	Presentasi dan tanya-jawab	3 x 50'	Diseminasi hasil penelitian	15 %
15	Mahasiswa mampu: mengidentifikasi fenomena kependudukan dalam	Ketepatan dalam: Memahami fenomena dan	pemahaman dan ketepatan Bentuk non-test:	● Memperhatikan media	3 x 50'	Film tentang hamil usia dini, dan konsekuensinya bagi anak muda.	

	sebuah media film	mendeskripsikan nya dalam sebuah review	<ul style="list-style-type: none"> • perhatian terhadap media • Kehadiran kelas 				
16	UAS				100'		30 %

IMPLEMENTASI RUBRIK PENILAIAN

No	Jenis Penilaian	Prosentase penilaian	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3
1	Kuis	10 %	0.5	0.5	-
2	Tugas	20 %	0.5	0.5	-
3	Project kelompok	25 %	-	0.2	0.8
4	Ujian Tengah Semester (UTS)	15 %	0.5	0.5	-
5	Ujian Akhir Semester (UAS)	30 %	0.3	0.4	0.3
		100 %			